

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank juga memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara untuk menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Bank memiliki kedudukan yang penting untuk menjadi penggerak dibidang ekonomi.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari keuntungan dan menjadi sarana utama untuk perkembangan suatu bank. Rasio ini dapat diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA Merupakan alat ukur untuk mengukur efektivitas bank dalam mendapatkan pendapatan dalam operasional bank tersebut dan memanfaatkan aset yang dimilikinya, semakin besar ROA menunjukkan bahwa bank tersebut mempunyai kinerja keuangan yang sangat baik. ROA bank seharusnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun yang terjadi adalah ROA bank mengalami penurunan yang ditunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1  
 POSISI ROA PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEVISA  
 PERIODE TAHUN 2015 - 2020  
 (dalam presentase)

NO	NAMA BANK	2016	2017	TREN	2018	TREN	2019	TREN	2020	TREN	RATA RATA TREN
1	DANAMON INDONESIA	3.48	2.44	-1.04	2.69	0.25	3.28	0.59	0.87	-2.41	0.60
2	PERMATA	-1.4	1.41	2.81	0.54	-0.87	1.3	0.76	0.97	-0.33	0.74
3	BANK CENTRAL ASIA	3.57	3.48	-0.09	3.4	-0.08	3.46	0.06	3.32	-0.14	1.42
4	ARTHA GRAHA INTERNATIONAL	0.61	0.57	-0.04	0.39	-0.18	0.33	-0.06	0.11	-0.22	0.05
5	BTPN	2.98	3.06	0.08	2.37	-0.69	1.09	-1.28	1.01	-0.08	0.36
6	BUKOPIN	1.37	1.35	-0.02	0.53	-0.82	0.26	-0.27	-4.61	-4.87	-1.40
7	BUMI ARTA	1.86	1.46	-0.4	1.7	0.24	0.97	-0.73	0.69	-0.28	0.31
8	CAPITAL INDONESIA	0.87	1.55	0.68	1.14	-0.41	0.41	-0.73	0.44	0.03	0.22
9	CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA	0.82	1.07	0.25	0.46	-0.61	0.4	-0.06	0.29	-0.11	0.09
10	CIMB NIAGA	0.62	1.45	0.83	1.64	0.19	1.91	0.27	1.06	-0.85	0.72
11	GANESHA	1.06	2.26	1.2	2.02	-0.24	1.65	-0.37	0.1	-1.55	0.40
12	WOORI SAUDARA INDONESIA 1906	1.93	2.37	0.44	2.59	0.22	1.18	-1.41	1.84	0.66	0.79
13	HSBC INDONESIA	1.26	1.23	-0.03	2.85	1.62	3.24	0.39	1.56	-1.68	1.14
14	ICBC INDONESIA	1.83	1.61	-0.22	0.35	-1.26	0.41	0.06	0.05	-0.36	-0.14
15	INDEX SELINDO	1.79	2.25	0.46	1.21	-1.04	0.88	-0.33	1.1	0.22	0.36
16	JTRUST INDONESIA	-5.02	0.8	5.82	0.16	-0.64	-3.75	-3.91	-3.36	0.39	-0.76
17	KEB HANA INDONESIA	2.66	2.33	-0.33	2.33	0	1.41	-0.92	1.35	-0.06	0.54
18	MASPION INDONESIA	1.5	1.74	0.24	1.33	-0.41	1.2	-0.13	1.09	-0.11	0.46
19	MAYAPADA INTERNATIONAL	1.54	2.16	0.62	1.17	-0.99	0.65	-0.52	0.12	-0.53	0.07
20	MAYORA	1.15	1.21	0.06	1.02	-0.19	0.98	-0.04	0.21	-0.77	0.18
21	MEGA	2.07	2.26	0.19	2.05	-0.21	2.94	0.89	3.64	0.7	1.46
22	MESTIKA DHARMA	2.49	2.82	0.33	2.41	-0.41	3.6	1.19	3.17	-0.43	1.41

23	MNC INTERNASIONAL	0.25	-1.99	-2.24	4.68	6.67	0.15	-4.53	1.15	1	0.98
24	MULTIARTA SENTOSA	1.62	1.81	0.19	2.09	0.28	1.16	-0.93	0.83	-0.33	0.47
25	NATIONALNOBU	0.53	0.41	-0.12	0.64	0.23	0.39	-0.25	0.57	0.18	0.23
26	OCBC NISP	2.05	2.06	0.01	2.18	0.12	2.29	0.11	1.47	-0.82	0.77
27	QNB INDONESIA	-0.44	0.41	0.85	-0.84	-1.25	-1.02	-0.18	-1.24	-0.22	-0.56
28	SBI INDONESIA	0.7	1.97	1.27	2.93	0.96	4.04	1.11	1.54	-2.5	1.34
29	SHINHAN INDONESIA	0.75	2.19	1.44	1.98	-0.21	0.43	-1.55	0.86	0.43	0.48
30	SINARMAS	1.81	1.31	-0.5	1.95	0.64	1.95	0	0.3	-1.65	0.38
31	UOB INDONESIA	0.77	0.32	-0.45	0.71	0.39	0.87	0.16	0.7	-0.17	0.32
32	VICTORIA INTERNATIONAL	0.52	0.64	0.12	0.33	-0.31	-0.09	-0.42	-1.26	-1.17	-0.40
33	PAN INDONESIA BANK	1.68	1.88	0.2	1.65	-0.23	1.94	0.29	2.08	0.14	0.87
<b>RATA RATA TREN ROA KESELURUHAN</b>											0.42

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan data diolah

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata Bank Umum Swasta Nasional Devisa mengalami penurunan pada rata-rata tren ROA sehingga perlu dianalisis untuk mengetahui faktor penyebab penurunan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Rasio yang mempengaruhi besar kecilnya ROA dalam suatu bank yaitu Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Efisiensi.

“Likuiditas merupakan kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat.”(Rivai, Veithzal, Basir, Sofyan, Sudarto, Sarwono, 2013). Likuiditas suatu bank dapat diketahui dengan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*), IPR (*Investing Policy Ratio*) dan LAR (*Loan to Asset Ratio*).

“LDR (*Loan to Deposit Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.”(Kasmir, 2012).

“IPR (*Investing Policy Ratio*) merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki.”(Kasmir,2012: 316).

“LAR (*Loan to Asset Ratio*) digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki suatu bank”.(Kasmir, 2014: 224).

“Kualitas Aset digunakan untuk memastikan kualitas asset yang dimiliki bank dan nilai riil dari asset tersebut, kemerosotan kualitas dan nilai asset merupakan sumber erosi terbesar bagi bank” (Rivai, 2013: 473). Kualitas asset dapat diukur dengan menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*) dan Ukuran Bank (*Size*).

“NPL (*Non Performing Loan*) merupakan kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak bank dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam melakukan kewajibannya” (Kasmir, 2013).

Ukuran Bank (*Size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial bank. Ukuran Bank dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

“Sensitivitas merupakan pertimbangan risiko yang harus diperhatikan karena mempunyai pengaruh penting dalam sensitivitas perbankan. Sensitivitas terhadap risiko ini penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar” (Rivai, 2013: 485). Kemampuan Bank untuk mencapai keadaan pasar mempunyai pengaruh besar pada profitabilitas bank. Sensitivitas dapat diukur menggunakan rasio IRR (*Interest Rate Risk*) dan PDN (Posisi Devisa Netto)

IRR (*Interest Rate Risk*) digunakan untuk mengukur sensitivitas bank terhadap perubahan suku bunga dengan begitu IRR dapat berpengaruh negatif maupun positif terhadap ROA.

PDN (Posisi Devisa Netto) mempunyai pengaruh yang positif dan negatif terhadap ROA. PDN berpengaruh positif terhadap ROA jika nilai tukar mengalami penurunan, modal dan ROA pada bank menurun PDN memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

“Efisiensi merupakan alat ukur kinerja manajemen suatu bank apakah telah menggunakan semua faktor produksinya dengan baik, maka melalui rasio-rasio keuangan disini juga dapat diukur secara kuantitatif tingkat efisiensi yang telah dicapai oleh manajemen suatu bank.” (Agus D., 2013). Efisiensi diukur dengan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) dan FBIR (*Fee Based Income Ratio*).

“BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) adalah beban operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.” (Rivai, 2013: 480).

“FBIR (*Fee Based Income Ratio*) digunakan untuk mengukur pendapatan operasional diluar bunga, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula pendapatan operasional diluar bunga.” (Rivai, 2013: 482).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, NPL, Size, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
2. Apakah LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
3. Apakah IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?

4. Apakah LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
5. Apakah IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
6. Apakah PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
7. Apakah NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
8. Apakah Size secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
9. Apakah BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
10. Apakah FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
11. Rasio manakah diantara LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, NPL, Size, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, NPL, Size, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif variabel LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif variabel IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh positif variabel LAR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel PDN terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif variabel NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
8. Mengetahui signifikansi pengaruh variabel Size terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
9. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif variabel BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
10. Mengetahui signifikansi pengaruh positif variabel FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
11. Untuk mengetahui diantara LDR, IPR, LAR, IRR, PDN, NPL, Size, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Bagi Instansi Perbankan**

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan informasi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja suatu bank dalam meningkatkan profitabilitas.

##### **b. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang instansi perbankan dan kinerja suatu bank selama periode tertentu

##### **c. Bagi Universitas Hayam Wuruk**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu rujukan untuk mahasiswa yang melakukan penelitian berikutnya dan juga bagi perpustakaan Universitas Hayam Wuruk bisa menambah koleksi penelitian.

#### **1.5. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian ini memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian yang digunakan, Batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas serta teknik analisis data.

**BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.